



MOTIVASI MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA PANDEMI: TINJAUAN PERSPEKTIF HAMZAH B. UNO

MUHAMMAD THOHIR¹, RIZKA DWI REGIYANTI², SHOFI NAFISAH³

¹muhammadthohir@uinsby.ac.id, ²rizkadwiry@gmail.com, ³shofinafisah21@gmail.com

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Received: August 30th, 2021 Accepted: November 27th 2021 Published: December 30th, 2021

Abstract: Motivation of UIN Sunan Ampel Students in Online Learning in the Era of a Pandemic: A Review from Hamzah B. Uno's Perspective

In the era of the Covid-19 pandemic, the education sector underwent many changes. All learning activities, especially in tertiary institutions, are transferred online. These changes have an impact on student learning motivation. This study aims to identify and describe students' learning motivation in online learning during the Covid-19 pandemic. The method uses descriptive with a quantitative approach. The technique used in sampling was purposive sampling with respondents from Islamic Education Management students at Sunan Ampel State Islamic University Surabaya class of 2018. The data collection technique used a Google Form-based questionnaire. The research subjects consisted of 62 students. Data analysis was performed using percentage statistical formulas. The results of the study concluded that student learning motivation in online learning during a pandemic tended to be high, reaching a response of 33.09% strongly agree; 50.54% agree, and 29.12% are neutral. This finding offers new knowledge related to Hamzah B. Uno's theory of motivation and measurement, where during online learning, motivation with various levels of indicators has placed independence as the most important variable.

Keyword: Motivation, Students; Covid-19 Pandemic

Abstrak: Motivasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel dalam Pembelajaran Online di Era Pandemi: Tinjauan Perspektif Hamzah B. Uno

Di era pandemi Covid-19 sektor pendidikan mengalami banyak perubahan. Seluruh kegiatan pembelajaran khususnya di perguruan tinggi dialihkan secara daring. Perubahan tersebut memberikan dampak pada motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui dan mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran online selama pandemi Covid-19. Metode menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan responden sebagian mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner berbasis Google Form. Subjek penelitian terdiri dari 62 mahasiswa. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus statistik persentase. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran online selama pandemi cenderung tinggi, mencapai respon 33,09% sangat setuju; 50,54% setuju, dan 29,12% netral. Temuan ini menawarkan pengetahuan baru terkait teori motivasi dan pengukuran Hamzah B. Uno, di mana selama pembelajaran daring berlangsung, motivasi dengan beragam tingkat indikatornya telah menempatkan kemandirian sebagai variabel paling penting.

Kata Kunci: Motivasi, Mahasiswa, Pandemi Covid-19

To cite this article:

Thohir, M., Regiyanti, R. D., & Nafisah, S. (2021). Motivasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel dalam Pembelajaran Online di Era Pandemi: Tinjauan Perspektif Hamzah B. Uno. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 20(2), 226-238. <http://dx.doi:10.29300/atmipi.v20.i2.5219>.

A. PENDAHULUAN

Kurang lebih dari 215 negara telah merasakan berbagai dampak adanya virus Corona, salah satunya adalah Indonesia. Adanya virus Corona ini tentunya memiliki dampak yang sangat berpengaruh pada setiap bidang di suatu negara. Beberapa bidang yang terkena dampak dari adanya virus Corona adalah bidang pendidikan, pariwisata, ekonomi, sosial budaya, politik hingga bidang kewirausahaan. Perkembangan virus Corona yang kian hari semakin menyebar ke berbagai wilayah. Sehingga, *World Health Organization (WHO)* membuat ketetapan secara resmi bahwa virus corona merupakan Pandemi Global pada tanggal 11 Maret 2020 (Gusti, Sri, 2020). Di masa pandemi ini mengakibatkan aktivitas di berbagai bidang harus beralih sistem dari offline ke online, salah satunya adalah bidang pendidikan. Selama kurang lebih satu tahun belakang ini hampir seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga perguruan tinggi. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 terkait kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19, yang menyatakan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi sebagai media sarana pembelajaran (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia, n.d.).

Dengan adanya pengalihan sistem pembelajaran di masa pandemi, setiap peserta didik dapat merasakan perbedaan yang begitu signifikan, salah satunya bagi mahasiswa. Dalam jenjang perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk mulai mengasah dan mengembangkan pemikiran mereka secara akademis dan struktural sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari (Papilaya & Huliselan, 2016). Sebagai seorang mahasiswa yang diharuskan beradaptasi dengan keadaan, pastinya membuat setiap mahasiswa memiliki berbagai macam faktor pendukung atau motivasi guna menumbuhkan mindset yang positif dalam melaksanakan pembelajaran daring (Misran & Yunus, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran daring atau online merupakan salah satu jenis sistem pembelajaran sekaligus menjadi interpretasi dari problematika pendidikan di masa pandemi. Menurut Herliandry et al., (2020) pembelajaran daring merupakan jenis pembelajaran berbasis teknologi. Karena seluruh aktivitas pembelajaran dilaksanakan tanpa adanya tatap muka melainkan melalui virtual. Kemudian, Watnaya et al., (2020) menyatakan bahwa pembelajaran online sebagai interaksi yang dilakukan guru bersama siswanya yang bersifat fleksibel. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran daring dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Zhafira et al., (2020) juga menyatakan, pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran yang mengoalisikan koneksi internet sebagai penentu maksimalnya proses pembelajaran berlangsung dan juga dapat berpotensi untuk berkembang lebih luas lagi dalam memberikan inovasi yang lebih efisien di bidang pendidikan.

Banyaknya kemudahan dengan diterapkannya proses pembelajaran daring di perguruan tinggi, juga tidak dapat dilepaskan dengan respon mahasiswa dalam beradaptasi dengan sistem baru, yang mana setiap mahasiswa membutuhkan faktor-faktor pendukung untuk memotivasi kembali semangat belajar di masa pandemi ini (Daniel Hasibuan et al., 2020). Menurut (Sur, HasanahMinhatul, Mustofa, et al., 2020) motivasi belajar merupakan suatu hal yang mendorong mahasiswa untuk menciptakan variasi baru guna menumbuhkan kembali semangat belajar dan menepis rasa bosan yang diakibatkan dari pembatasan kegiatan sosial di masa pandemi saat ini. Kemudian menurut (Daniel Hasibuan

et al., 2020) motivasi belajar bagi mahasiswa ada untuk mencegah adanya efek jenuh dan stress belajar dari proses pembelajaran daring yang bersifat statis dan cenderung mempercepat rasa bosan pada setiap mahasiswa.

Peran motivasi bagi mahasiswa selama pembelajaran daring berlangsung sangatlah penting, karena motivasi dapat mempengaruhi bagaimana seorang mahasiswa mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar bagi mahasiswa dapat berasal dari faktor internal (individu) maupun eksternal (lingkungan). Dalam prakteknya, mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi, juga akan meningkatkan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa akan mempunyai mindset positif sehingga dapat memaksimalkan perolehan intelektual dari proses pembelajaran (Daniel Hasibuan et al., 2020).

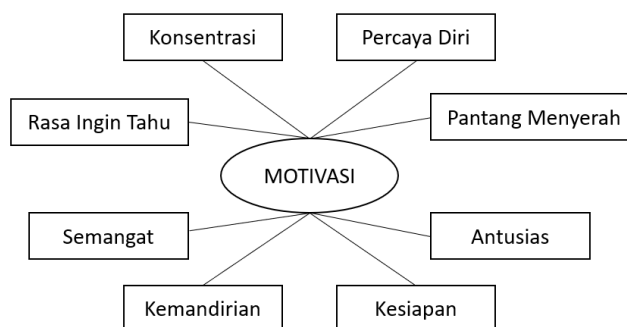
Berdasarkan dari tema penelitian, terdapat banyak penelitian-penelitian sebelumnya yang berbicara mengenai motivasi belajar seperti "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19" (Daniel Hasibuan et al., 2020). Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa, selama diterapkannya sistem pembelajaran daring, motivasi tidak memiliki keterkaitan yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, namun motivasi menjadi sebuah tolak ukur semangat peserta didik dalam ketika pembelajaran daring berlangsung. Selain itu penelitian dengan judul "Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Matematika" (Cleopatra, 2015), menyimpulkan bahwa gaya hidup dan motivasi belajar memiliki keterkaitan yang saling berpengaruh terhadap perolehan nilai pembelajaran matematika. Dengan adanya beberapa penelitian yang telah ada, mayoritas penelitian dilakukan dengan studi kasus yang tidak begitu signifikan, dengan ini pada penelitian studi kasus yang lebih mengerucut perlu dilakukan.

Penelitian yang berjudul "Analisis Motivasi Belajar dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19", menyatakan bahwa adanya pembelajaran online memiliki pengaruh pada motivasi belajar mahasiswa kurang lebih sebanyak 28,3%, dan sisanya disebabkan oleh variabel lain. Dengan presentase yang dapat terbilang minim, menjadikan adanya pembelajaran daring tidak begitu memiliki pengaruh terhadap pembelajaran daring yang diterapkan selama pandemi covid-19 (Sur, HasanahMinhatul, & Mustofa, 2020). Kemudian yang terakhir, terdapat penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Motivasi dan dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19" menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa dapat mengalami peningkatan ketika pembelajaran daring dilaksanakan melalui google classroom. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hingga 13% pada hasil belajar yang diperoleh masing-masing mahasiswa (Daniati et al., 2020).

Dari beberapa penelitian diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas pembahasan dari masing-masing penelitian bersifat umum dan tidak terdapat unsur pembuktian dari suatu teori tertentu. Sedangkan pada penelitian ini, membahas mengenai pembuktian terkait salah satu teori, yaitu teori motivasi Hamzah B. Uno, yaitu salah satu dosen Universitas Negeri Gorontalo. Selain itu, dengan menggunakan objek penelitian yang lebih spesifik, yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018. Hal ini juga sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya yang mayoritas masih menggunakan objek penelitian yang bersifat umum.

Awal diterapkannya pembelajaran daring di setiap jenjang pendidikan menimbulkan banyak problematika yang sebelumnya tidak ada pada sistem pembelajaran tatap muka, salah satunya pada jenjang perkuliahan. Dari berbagai problematika diterapkannya pembelajaran daring di perguruan tinggi, motivasi belajar merupakan salah satu aspek utama terhadap keberhasilan proses pembelajaran (Watnaya et al., 2020). Dalam penelitian ini Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018

menjadi studi kasus yang akan diteliti dalam aspek motivasi belajarnya berdasarkan teori motivasi Hamzah B Uno. Beberapa indikator diteliti sesuai dengan teori yang digunakan adalah, konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah dan percaya diri.



Gambar 1. Indikator Motivasi Teori Hamzah B Uno (Fitriyani et al., 2020a)

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui dan mendeskripsikan terkait motivasi belajar yang dimiliki oleh Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 selama mengikuti proses pembelajaran online dengan tinjauan perspektif teori Prof. Dr. H. Hamzah Uno B, selain itu juga dapat memberikan pengetahuan dan informasi terkait peran penting motivasi belajar bagi setiap mahasiswa dalam perolehan intelektual, dan juga sebagai penentu keberhasilan proses pembelajaran daring di mas era pandemi saat ini.

B. METODE

Dengan mempertimbangkan prinsip kenaturalan objek penelitian, maka di sini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini merupakan pendekatan penelitian yang pengumpulan dan analisis datanya berupa angka dan bersifat obyektif (Abdullah, 2015). Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui dan mendeskripsikan mengenai motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran online selama pandemi Covid-19. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian melakukan pengambilan data menetapkan informan atau responden dari sebagian mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018. Subjek penelitian terdiri dari 62 mahasiswa kampus tersebut dari angkatan 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan kuisioner berupa Google Form, dan kemudian menyebarkannya melalui group *WhatsApp* berupa *Link* agar memudahkan para responden untuk mengaksesnya. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan rumus statistik deskriptis persentase, melalui skala likert. Budiaji (2013) menyebutnya sebagai skala pengukuran yang sering digunakan para peneliti untuk mengukur perilaku individu atau pendapat individu dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan kemudian responden memilih satu jawaban yang dianggap mewakili kondisinya. Dengan demikian, data-data yang telah dikumpulkan lalu dikondensasi, disajikan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dan diakhiri dengan penafsiran dan pengambilan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar diartikan sebagai suatu dorongan internal maupun eksternal yang dimiliki oleh setiap mahasiswa yang bertujuan untuk dapat mempengaruhi adanya perubahan tingkah laku. Pernyataan tersebut bersumber dari Hamzah B, Uno dalam bukunya yang berjudul "Teori Motivasi dan Pengukurannya" (Rakhmawati, 2018). Selain

itu, Hamzah menyatakan bahwa hakikat dari motivasi adalah bentuk dari kondisi internal seseorang, yang mana dapat dikatakan sebagai dorongan mentalis seseorang terhadap suatu pekerjaan yang bertujuan guna mencapai hasil yang lebih baik, dan menjadikan kesalahan sebagai evaluasi diri sendiri maupun untuk sekelompok orang (Rakhmawati, 2018). Motivasi dikatakan meningkat apabila dalam melakukan aktivitas atau kegiatan saling berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap psikologi mahasiswa, karena dengan adanya motivasi dalam diri mahasiswa akan menimbulkan rasa percaya diri dan semangat dalam mengikuti pembelajaran online selama pandemi (Afriani, 2017).

Menurut (Hamzah B. Uno, 2016) munculnya motivasi belajar disebabkan baik oleh faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik ialah faktor yang mendorong munculnya motivasi yang terjadi dalam diri individu tanpa disertai dengan stimulus eksternal atau dari luar. Contoh, keinginan untuk meraih cita-cita, dorongan akan kebutuhan dalam belajar. Adapun faktor ekstrinsik adalah faktor yang mendorong timbulnya motivasi dari luar individu atau karena adanya rangsangan dari luar. Contohnya: pemberian penghargaan, kondisi lingkungan belajar yang mendukung. Jadi setiap mahasiswa harus memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajarnya.

Dalam teorinya, Hamzah menyatakan bahwa setiap jenjang pendidikan memiliki indikator pembahasan yang berdeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap tingkatan pendidikan memiliki fokus penekunan dalam suatu hal tertentu. Salah satunya dalam tingkatan perguruan tinggi. (Fitriyani et al., 2020a) menyebutkan bahwa Hamzah mengelompokkan delapan indikator pada tingkatan mahasiswa, yaitu indikator konsentrasi, indikator rasa ingin tahu, indikator semangat, indikator kemandirian, indikator kesiapan, indikator antusias atau dorongan, indikator pantang menyerah dan indikator percaya diri (Fitriyani et al., 2020b).

Dalam penelitian ini terkait motivasi mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018 dengan menyebarkan kuisisioner sebagai alat dalam pengumpulan sumber data. Keseluruhan responden yang bersedia mengisi kuesioner yang dijadikan sebagai sumber data berjumlah 62 responden. Dalam pengukuran motivasi mahasiswa dibutuhkan indikator yang menjadi acuan pencapaiannya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator teori motivasi belajar menurut (Hamzah B. Uno, 2016). Acuan dasar dari penetapan indikator yang digunakan untuk melihat motivasi mahasiswa dalam pembelajaran *online* di UIN Sunan Ampel Surabaya selama pandemi adalah sebagai berikut:

Table 1. Hasil Kuisisioner Motivasi Belajar Mahasiswa (N=62)

No.	Indikator Motivasi Belajar	Skore Frekuensi					Total Skore	Mean	SD
		1	2	3	4	5			
1.	Mahasiswa memperhatikan dosen dalam menyampaikan kompetensi di awal perkuliahan	0	2	8	36	16	252	4.06	0.72
2.	Mahasiswa memahami arahan dari para dosen	0	1	18	29	14	242	3.90	0.8
3.	Mahasiswa sangat perhatian terhadap materi yang disampaikan para dosen	0	7	24	22	9	219	3.53	0.88
4.	Mahasiswa mendengarkan materi yang dipresentasikan para dosen	0	2	14	32	14	244	3.93	0.76
5.	Mahasiswa menulis atau mencatat materi yang disampaikan para dosen	0	10	26	19	7	209	3.37	0.89
6.	Mahasiswa mentaati peraturan yang berlaku dalam proses pembelajaran	0	0	10	28	24	262	4.22	0.71
7.	Mahasiswa tertarik dengan penyampaian materi yang dilakukan dosen dalam pembelajaran	0	6	19	29	8	225	3.62	0.83
8.	Mahasiswa selalu bertanya apabila terdapat materi	2	6	21	19	14	223	3.59	1.04

9.	yang tidak difahami Mahasiswa selalu bersemangat dalam berargumen atau menyampaikan pendapat saat pembelajaran berlangsung	2	2	23	27	8	223	3.59	0.88
10.	Mahasiswa hadir lebih awal dalam perkuliahan	0	8	17	18	19	234	3.77	1.03
11.	Mahasiswa mampu menyelesaikan atau menjawab tugas yang diberikan dosen dengan baik	0	3	4	28	27	265	4.27	0.79
12.	Mahasiswa antusias menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dosen dengan tegas.	0	2	24	22	14	234	3.77	0.83
13.	Mahasiswa merasa menginginkan untuk memperoleh nilai yang terbaik di setiap tugas	0	0	5	31	26	269	4.33	0.62
14.	Mahasiswa menyelesaikan tugas perkuliahan dengan sungguh-sungguh	0	0	7	32	23	264	4.25	0.65
15.	Mahasiswa percaya diri dan berkeyakina dapat menyelesaikan tugas	0	1	11	23	27	262	4.22	0.79
16.	Mahasiswa percaya diri dengan hasil belajar yang mereka dapatkan	0	1	11	25	25	260	4.19	0.78

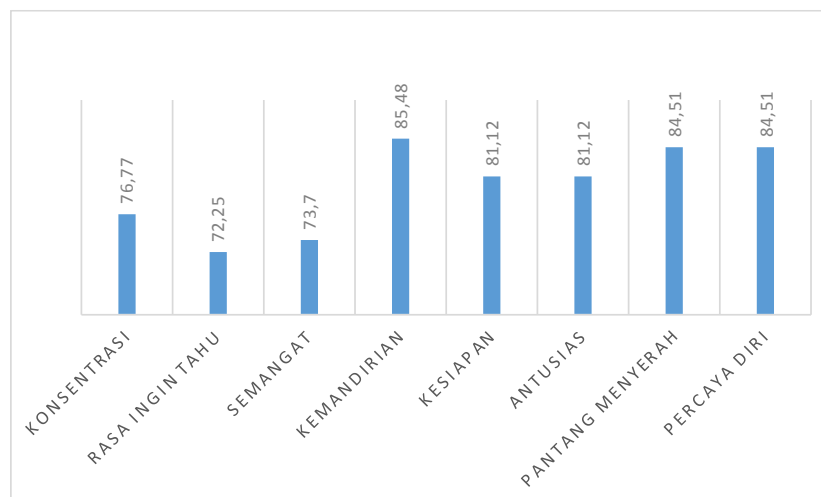
Dari Tabel 1 dapat di ketahui nilai rata-rata motivasi mahasiswa dalam pembelajaran online di UIN Sunan Ampel Surabaya menghasilkan respon, netral: 29.12%, setuju: 50.54%, sangat setuju: 33.09%. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam memiliki motivasi belajar tinggi dalam pembelajaran online di UIN Sunan Ampel Surabaya selama pandemi.



Gambar 2. Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

Indikator yang pertama yaitu indikator konsentrasi. Menurut (Aviana & Hidayah, 2015) konsentrasi ialah perhatian akan suatu proses perubahan sikap atau tingkah laku dalam bentuk menguasai, menggunakan dan menilai sikap dan norma-norma, pengetahuan serta kemampuan dasar yang ada dalam berbagai ilmu pengetahuan. Aspek-aspek yang menjadi bahan penilaian dalam indikator konsentrasi yaitu: 1) Mahasiswa memperhatikan dosen dalam menyampaikan kompetensi di awal perkuliahan. Kompetensi yang disampaikan berupa pedoman perkuliahan, dan kontrak belajar atau biasa disebut dengan RPS (Rencana Pembelajaran Semester). RPS dijadikan sebagai acuan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran satu semester kedepan. Tersedianya RPS yang telah disetujui dosen serta mahasiswa menjadikan mahasiswa lebih mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar dan cenderung aktif dalam perkuliahan (Sapruwan & Setyawan2, 2020).

Mahasiswa memahami arahan dari para dosen. Semakin tinggi perhatian mahasiswa terhadap arahan dosen, semakin baik pula proses pembelajaran berlangsung (Martono & Junaidi H Matsum, n.d.). Karena itu, mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi lebih memperhatikan dan memahami setiap arahan atau instruksi dosen dengan baik. 3) Mahasiswa fokus dan perhatian terhadap materi, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi. Apabila fokus atau konsentrasi mahasiswa rendah, maka akan berakibat pada kualitas pembelajaran dan ketidakseriusan dalam belajar (Aviana & Hidayah, 2015). 4) Mahasiswa mendengarkan materi yang disampaikan dosen. Mendengarkan sendiri merupakan suatu kemampuan secara aktif dalam menerima rangsangan berupa informasi melalui telinga. Kemampuan tersebut akan mempengaruhi apa yang mereka dengar dan makna yang mereka dapatkan dari informasi tersebut (Wulan Sari, 2016). 5) Mahasiswa menulis atau mencatat materi yang disampaikan para dosen. Kegiatan menulis atau mencatat materi yang disampaikan dosen merupakan salah satu hal penting agar membantu mahasiswa memperoleh hasil belajar yang baik dan memudahkan mahasiswa untuk mempelajari kembali materi tersebut. 6) Mahasiswa mentaati peraturan yang berlaku dalam proses pembelajaran. Implementasi kebijakan kampus baik di level pusat (rektorat) ataupun di level mikro (kelas), jika ditaati oleh para mahasiswa tentu berdampak terhadap proses pembelajaran lebih optimal. Dari hasil penelitian menunjukkan skor indikator konsentrasi sebesar 76.77% atau sekitar 47 mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel angkatan 2018 setuju dengan pembelajaran yang dilakukan secara online tidak mengurangi tingkat konsentrasi belajar mahasiswa.



Gambar 3. Persentase Indikator Motivasi

Sesuai Gambar 3, indikator kedua adalah rasa ingin tau. Dalam lingkup ini terdapat dua aspek yang menjadi fokus pembahasan, yaitu: 1) Mahasiswa tertarik dengan penyampaian materi yang dilakukan dosen dalam pembelajaran. Sikap mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung pada dasarnya merupakan hal pertama dalam menentukan suksesnya proses pembelajaran (Misran & Yunus, 2020). Pembelajaran daring yang cenderung dikenal sebagai suatu hal yang membosankan, justru banyak mahasiswa yang berbalik menyukainya (Agustiningtyas & Surjanti, 2021), hal ini dikarenakan mereka beranggapan bahwa selama pembelajaran daring, para dosen mulai menggunakan cara yang bervariasi dalam penyampaian materi, sehingga hal tersebut menjadi sesuatu yang baru bagi mahasiswa. 2) Mahasiswa selalu bertanya apabila terdapat materi yang tidak dipahami. Ketika dosen selesai menyampaikan materi, maka setelah itu merupakan waktu

bagi para mahasiswa untuk memberikan respon, dan bentuk dari respon tersebut adalah berupa pertanyaan (Misran & Yunus, 2020).

Dalam prakteknya, aspek pertama dan kedua memiliki keterkaitan satu sama lain, yang mana ketika seorang mahasiswa menikmati proses pembelajaran, maka rasa ingin tahu yang dimilikinya juga akan semakin meningkat (Mardhiyana, 2017), dan bentuk dari rasa keingintahuan tersebut adalah berupa pertanyaan terkait materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, dari 62 responden, terdapat 72.25% atau kurang lebih dari 47 mahasiswa dari kampus ini setuju, bahwa selama perkuliahan daring, tingkat ketertarikan mereka terhadap bagaimana dosen menyampaikan materi dan keberanian bertanya yang berasaskan dari rasa ingin tahu (Z, 2016) meningkat cukup signifikan, dan hal ini menjadikan mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Indikator ketiga adalah semangat. Menurut (Daniati et al., 2020) semangat merupakan suatu dorongan mentalis yang memiliki dampak positif bagi siapa saja yang memilikinya. Dengan kata lain semangat merupakan suatu hal yang mendorong seseorang dalam melakukan pekerjaan lebih baik lagi dan menjadikan kesalahan sebagai pembelajaran (Winarni, 2019). Pada indikator semangat, terdapat dua aspek yang menjadi fokus pembahasan, yaitu: 1) Mahasiswa selalu bersemangat dalam berargumen ketika pembelajaran berlangsung. Mengutarakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung merupakan ciri seorang mahasiswa memiliki semangat belajar yang tinggi (Wahyuni, 2013), karena dasar dari munculnya argumen tersebut berasal dari rasa ingin tahu yang di dorong oleh semangat yang tinggi. 2) Mahasiswa hadir lebih awal dalam perkuliahan. Perkuliahan yang saat ini dilaksanakan secara daring memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka, salah satunya adalah fleksibilitas ruang dan waktu (Widiyono, 2020).

Dengan adanya keunggulan ini tidak dapat dipungkiri bahwa semua mahasiswa dapat hadir di awal waktu pada saat perkuliahan akan berlangsung, hal ini dikarenakan penghambat perkuliahan daring jauh lebih sedikit daripada pembelajaran tatap muka (Herliandry et al., 2020). Dengan ini, dapat dilihat bahwa mahasiswa dengan semangat belajar tinggi, ia memiliki kecenderungan hadir di awal waktu perkuliahan, dan berusaha semaksimal mungkin untuk menghilangkan hal-hal yang dapat menghambat proses pembelajaran (Riyani & Yani, 2015). Pada penelitian ini, terdapat 73.70% atau sekitar 45 mahasiswa merasa lebih bersemangat ketika pembelajaran daring, sehingga mengakibatkan mereka memiliki motivasi belajar tinggi. Hal ini dikarenakan mereka dapat memanfaatkan kelebihan dan meminimalisir kekurangan yang terdapat pada penerapan pembelajaran daring.

Indikator yang keempat adalah kemandirian. Mahasiswa mampu menyelesaikan atau menjawab tugas yang diberikan dosen dengan baik, menjadi fokus pembahasan pada indikator ini. Kemandirian mahasiswa dapat dilihat dari bagaimana ia menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen (Banat & M., 2020). Ketika dosen memberikan tugas kepada mahasiswa, dapat dilihat bagaimana cara mahasiswa menyelesaikan tugas tersebut. Apabila mahasiswa memiliki semangat belajar yang tinggi tentu dia akan langsung mengerjakan secara maksimal tanpa menunda-nunda, dan hampir tidak pernah mengerjakan ketika *deadline* sudah dekat. Berbeda dengan mahasiswa yang tidak memiliki semangat belajar, mengerjakan tugas di awal waktu menjadi momen langka di kehidupannya, dan mengerjakan tugas di akhir waktu menjadi hal yang biasa. (Sur, HasanahMinhatul, & Mustofa, 2020). Dari penelitian ini, terdapat 85,48% atau sekitar 52 mahasiswa merasakan bahwa selama pembelajaran daring, mereka menjadi jauh lebih mandiri dalam mengerjakan tugas, hal ini dikarenakan mereka mulai memiliki motivasi belajar yang terus meningkat, serta didukung dengan sistem perkuliahan dilaksanakan secara virtual yang mana mahasiswa mengikuti perkuliahan secara individu di rumah masing-masing.

Indikator yang kelima adalah kesiapan. kesiapan mahasiswa terhadap pembelajaran daring dapat diartikan sebagai peningkatan kualitas yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran (Ayuni et al., 2020). Mahasiswa antusias dalam menjawab pertanyaan atau tugas yang diberikan dosen menjadi fokus pembahasan pada indikator ini. Kesiapan mahasiswa dalam memaksimalkan keaktifannya selama proses perkuliahan berlangsung dapat diwujudkan dengan antusias mahasiswa dalam menjawab pertanyaan dari dosen (Winarni, 2019). Terdapat 81.12% atau sekitar 50 mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam merasa siap dalam mengikuti pembelajaran online.

Indikator yang keenam adalah antusias. Kata antusias dan semangat memiliki arti yang sama, hanya saja berbeda dalam prakteknya. Keduanya sama-sama memiliki arti dorong seseorang untuk dapat melakukan sesuatu agar lebih baik dari sebelumnya (Sriningsih, 2019). Mahasiswa memiliki obsesi untuk memperoleh nilai yang terbaik di setiap penugasan oleh dosen menjadi fokus pembahasan pada indikator ini. Nilai merupakan hasil tertulis yang mencerminkan intelektual seseorang (Agustiningtyas & Surjanti, 2021). Seorang mahasiswa pada dasarnya tidak terlalu mementingkan nilai yang mereka peroleh, karena persepsi tingkat mahasiswa sudah berbeda dengan siswa. Pada dunia perkuliahan, mahasiswa lebih dituntut untuk memperdalam praktek intelektual pada kehidupan sehari-hari dan kepada masyarakat, serta memperbanyak pengalaman (Daniel Hasibuan et al., 2020). Akan tetapi, mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi, beranggapan bahwa nilai juga menjadi salah satu hal yang sama pentingnya dengan pengalaman. Karena menurut mereka, nilai merupakan bukti real intelektual seseorang dan dapat dibuktikan dengan sah secara akademis. Pada penelitian ini, terdapat 81.12% atau kurang lebih 50 mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel, memiliki rasa antusias yang tinggi dalam hal keaktifan selama proses perkuliahan berlangsung dan pentingnya nilai sebagai bukti akademis dari hasil belajar mahasiswa. Tentunya hal ini merupakan dampak dari adanya motivasi belajar yang mereka miliki.

Indikator ketujuh adalah pantang menyerah. Mahasiswa sungguh-sungguh menyelesaikan tugas yang diberikan dosen selama perkuliahan menjadi penilaian dari pembahasan indikator ini. Seringkali didapati sebagian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas asal-asalan dengan dalih "yang penting selesai" mereka tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Berbeda dengan mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi mereka tentu memiliki kesungguhan dalam menyelesaikan tugas dan mereka akan memberikan yang terbaik dalam setiap tugas yang mereka selesaikan. Kesungguhan yang mereka miliki nantinya akan mengantarkan kepada jalan keberhasilan yang mereka harapkan. Pepatah arab mengatakan *Man Jadda Wajada* "siapa yang sungguh-sungguh maka ia akan berhasil" (Amirulloh Syarbini., M.Ag, Sumantri Jamhari., 2012). Pada penelitian ini, terdapat 84.51% atau kurang lebih 50 mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel yang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran online selama masa pandemi.

Indikator yang terakhir adalah percaya diri. Mahasiswa percaya diri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen menjadi fokus pembahasan pada indikator kali ini. Selain kesungguhan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas sikap percaya diri juga tidak kalah penting. Percaya diri dalam menyelesaikan tugas, artinya mahasiswa yakin akan kemampuan yang mereka miliki. Ketika mengerjakan tugas mereka berusaha mengerjakan sesuai dengan kemampuan dan keyakinan mereka tidak menyontek temannya (Salirawati, 2012). Mahasiswa percaya diri dengan hasil belajar yang mereka dapatkan. Menurut (Egok, 2016) hasil belajar ialah bentuk akumulasi akhir dari beberapa faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa. Motivasi belajar tinggi yang dimiliki mahasiswa menjadikannya cenderung memiliki rasa percaya diri dengan hasil yang mereka dapatkan. Karena mereka meyakini dan menyadari bahwa hasil yang mereka dapatkan sebanding dengan usaha yang telah mereka lakukan sebelumnya. Dari penelitian ini di peroleh 84.51%

atau sekitar 52 mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam percaya diri akan kemampuan atau keahlian yang mereka miliki, serta mereka juga percaya diri dengan hasil yang mereka dapatkan.

Pembahasan perolehan motivasi yang cukup tinggi (Gambar 2) yang diikuti dengan berbagai indikatornya (Gambar 3) meninggalkan sebuah premis penting, di mana kemandirian menjadi indikator tertinggi dari pada tujuh indikator lainnya dari teori motivasi dan pengukuran Hamzah B. Uno tersebut. Kendati banyak indikasi lain atas naiknya motivasi pembelajaran secara *online*, namun kemandirian telah menjadi premis hipotetik yang mendasar, bahwa kemandirian itu penting. Premis ini sejalan dengan anggapan Gow (1990) yang menegaskan pentingnya kemandirian dalam pendidikan tinggi. Bahkan isu inilah yang melandasi tarik menarik perspektif filosofis dalam penggunaan terma “Merdeka Belajar” dengan berbagai terminologi keilmuan, seperti *independent learning* dan *freedom of learning* (Thohir, et.al, 2021), sehingga dewasa ini, pembelajaran mandiri telah menjadi *trend* di berbagai kampus (Elihami & Melbourne, 2022).

D. KESIMPULAN

Dari pembahasan terkait hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan perspektif Hamzah B. Uno, respon mahasiswa terkait masing-masing indikator tersebut menyatakan bahwa selama pembelajaran daring berlangsung, motivasi yang dimiliki mahasiswa cenderung tinggi, mencapai respon 33,09% sangat setuju; 50,54% setuju, dan 29,12% netral. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi tentunya memiliki minat serta perhatian lebih terhadap pembelajaran online, hal ini dapat dilihat dari indikator konsentrasi, indikator rasa ingin tau, indikator semangat, indikator kesiapan, serta indikator antusias. Selain itu bentuk dari adanya motivasi belajar yang tinggi juga dapat dilihat dari rasa tanggung jawab yang di miliki oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari indikator kemandirian, indikator pantang menyerah dan indikator percaya diri. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penelitian merekomendasikan penyempurnaan dengan penambahan variabel lain untuk penguatan hipotetik terhadap aspek-aspek yang belum tersentuh dalam penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Aswaja Pressindo.
[http://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf)
- Afriani, Y. (2017). Pengaruh Pemberian Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *JOM FISIP*, 34.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiD_5Td_tXyAhUP63MBHXinBo4QFnoECAMQAAQ&url=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F187867-ID-pengaruh-pemberian-motivasi-terhadap-kin.pdf&usg=AOvVaw2H__
- Agustiningtyas, P., & Surjanti, J. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 794–805.
- Amirulloh Syarbini., M.Ag, Sumantri Jamhari., S. A. (2012). *Jika Sungguh-sungguh Pasti Berhasil*. Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ye2pCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=jika+sungguh-sungguh+pasti+berhasil&ots=8FJF-iX6Xl&sig=Len7AhsLyEbiUMS3Pvnjv85SaKk&redir_esc=y#v=onepage&q=jika

sungguh-sungguh pasti berhasil&f=false

- Aviana, R., & Hidayah, F. (2015). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1), 30–33. <https://doi.org/10.26714/jps.3.1.2015.30-33>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V5I1.579>
- Banat, A., & . M. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(2), 119. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i2.20147>
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181.
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 601. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>
- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.65>
- Egok, A. S. (2016). Kemampuan Berfikir Kritis dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 7 E*, 186–199. <https://media.neliti.com/media/publications/121337-ID-kemampuan-berpikir-kritis-dan-kemandiria.pdf>
- Elihami, et.al. (2022). The Trend of “Independent Learning Independent Campus. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(2), 86–96.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020a). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020b). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175.

- Gow, L. &. (1990). Does higher education promote independent learning? *Higher Education*, 307-322.
- Gusti, Sri, D. (2020). Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi. *Yayasan Kita Menulis*, 4(3), 57-71.
- Hamzah B. Uno. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan - Hamzah B. Uno - Google Buku*. PT Bumi Aksara. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=v_crEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=indikator+motivasi+hamzah+b+uno&ots=mFY5XHIQ1m&sig=pWFZ7qAWX43OPp2zm5ZvTlaVFdE&redir_esc=y#v=onepage&q=indikator motivasi hamzah b uno&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=v_crEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=indikator+motivasi+hamzah+b+uno&ots=mFY5XHIQ1m&sig=pWFZ7qAWX43OPp2zm5ZvTlaVFdE&redir_esc=y#v=onepage&q=indikator%20motivasi%20hamzah%20b+uno&f=false)
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Mardhiyana, D. (2017). *Upaya Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Mahasiswa Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Matematika*. 5, 1-8.
- Martono, H., & Junaidi H Matsum, Mp. H. (n.d.). *Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal Dengan Orang Tua Asuh)* ARTIKEL Oleh FRANSISKA DWI MAYASARI NIM F2191131009.
- Misran, & Yunus, U. I. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 125-136.
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 56-63. <https://doi.org/10.14710/JPU.15.1.56-63>
- Rakhmawati, D. (2018). Teams Games Tournament (Tgt): Improve Motivation of Studying Social Study Elementary School Students. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 17. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i2.26278>
- Riyani, Y., & Yani. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak)*.
- Salirawati, D. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1305>
- Sapruwan, M., & Setyawan2, S. E. (2020). Penilaian Kinerja Dosen Bidang Kompetensi Belajar Mengajar. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 41. <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.552>
- Sriningsih, H. (2019). *Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran Keterampilan Proses Terhadap Antusiasme Belajar Murid inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Taneteriatan Timur Kabupaten Bone*. 4.
- Sur, W. A. A., HasanahMinhatul, & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar

Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, ISSN 2599-3291 (Cetak), ISSN 2614-3933 (Online), 3(2), 40-54.

- Sur, W. A. A., HasanahMinhatul, Mustofa, M. R., Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., Tarihoran, Y., Misran, Yunus, U. I., Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., Schuster, T., Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., Kuswanto, H., Priyastuti, M. T., & Suhadi, S. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 49-56. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.65>
- Thohir, Muhammad, et. al. (2021). From Disruption to Mobilization: IRE Teachers' Perspectives on Independent Learning Policy. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 359-373.
- Wahyuni, S. (2013). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(4).
- Watnaya, agus kusnayat, Muiz, M. hifzul, Sumarni, N., mansyur, agus salim, & Zaqiah, qiqi yulianti. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153-165. <https://doi.org/10.37859/EDUTEACH.V1I2.1987>
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169-177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
- Winarni, E. W. (2019). Peningkatan Sikap Rasa Ingin Tahu dan Peduli Lingkungan dan Kesehatan Menggunakan Model Discovery Learning pada Mahasiswa S-2 Pendidikan Dasar. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2(1), 22-34. <https://doi.org/10.33369/DIKDAS.V2I1.8674>
- Wulan Sari, A. (2016). Pentingnya Ketrampilan Mendengar dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif. *Jurnal EduTech*, 2(1), 1-10. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/572>
- Z, Z. (2016). Profil Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu (Curiosity) Matematis Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 8(1), 41-46.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1). <https://doi.org/10.35308/JBKAN.V4I1.1981>